

RINGKASAN BERITA HARI INI

Antisipasi El Nino, Pemkot Tanam 9 Bahan Pangan

Sidoarjo, Pojok Kiri - Pemkot Surabaya saat panen melon. Pemkot Surabaya menyatakan telah melakukan penanaman sembilan bahan pangan sebagai antisipasi. Langkah ini dilakukan sebagai upaya mengantisipasi fenomena iklim El Nino.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan bahwa penanaman sembilan bahan pangan pengantar padi dilakukan dengan memanfaatkan lahan idak atau aset-aset tidur milik Pemkot Surabaya.

"Kita juga menanam pangan ya, ada sembilan bahan pangan itu. Kita juga menanam jagung, sagu, di lahan-lahan punya Pemkot yang idak. Tapi kita juga berkoordinasi dengan daerah-daerah lain, karena memang wilayah peraniannya lebih besar," kata Wali Kota Eri Cahyadi, Minggu (30/7/2023).

Selain itu, Wali Kota Eri Cahyadi juga menyebutkan bahwa Pemkot Surabaya memiliki Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Dimana salah satu tugas mereka adalah untuk menegakkan atau mengantisipasi kenaikan harga pokok di pasaran.

"Jadi salah satu salah satu tugas TPID, yang inflasi itu salah satu tugasnya adalah melihat harga pasar setiap minggu, mulai dari macam-macam," jelasnya.

Nah, untuk mencegah adanya kenaikan harga barang, Wali Kota Eri Cahyadi menyatakan, bahwa Pemkot Surabaya menjalin kerjasama dengan sejumlah daerah penghasil bahan pokok. Kerjasama dilakukan untuk mendapatkan langsung bahan pokok dengan harga murah.

"Untuk mencegah adanya kenaikan barang, maka kita melakukan kerjasama dengan daerah-daerah penghasil, seperti telur dengan Blitar, bawang putih dan merica dengan Sukoharjo. Itu sudah kita lakukan," jelasnya.

Melihatnya, kerjasama dengan daerah lain ini dilakukan karena Kota Surabaya bukan daerah penghasil, melainkan. Ini dilakukan supaya Surabaya bisa mendapatkan harga lebih murah tanpa melalui tengkulak atau pihak ketiga. Karena Surabaya ini bukan daerah penghasil, jadi kami kerjasama dengan daerah lain, tegasnya.

Akan tetapi, Wali Kota Eri Cahyadi menyebutkan, apabila harga bahan pokok di Surabaya mengalami kenaikan karena disebabkan oleh faktor cuaca, maka Pemkot tidak akan mencegahnya. Namun, jika kenaikan harga barang itu disebabkan oleh faktor pasar, Pemkot akan melakukan subsidi.

"Kalau di sini naik, kami tidak menaikan kenaikan harga. Tapi kalau transport BBM yang naik, maka kami bisa melakukan subsidi. Tapi kalau faktor naik dan menyebabkan harga tinggi, kami akan tetap mempertahankan harga jualnya," pungkasnya. (Khol/)

PEMKAB SIDOARJO BERHASIL TURUNKAN VOLUME SAMPAH DI TPA JABON HINGGA TURUN 60 TON PERHARI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo berhasil menekan volume sampah di TPA Jabon, Semantara pada hari Selasa (1/8/2023) di atas krisis sampah yang terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia. Kabupaten Sidoarjo justru berhasil turunkan volume sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Jabon.

Dari data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon pada Januari 2023 sebesar 17.860 ton terus menunjukkan grafik turun hingga bulan Juni 2023 hanya sebesar 14.740 ton per bulan. Angka tersebut tercatat rata-rata penurunan mencapai 60 ton perhari.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, upaya ini berbanding lurus dengan program pengurangan sampah yang telah dicetuskan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Keseriusan tersebut akhirnya membuahkan hasil, dimana jumlah sampah perhari yang sebelumnya rata-rata 5 hingga



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor Ali saat Sidak TPA Jabon.

mampu mencapai 150 ton. Dan yang terakhir adalah pengurangan sampah ini dari pemulung sebesar 150 ton per bulan jika tiap hari mampu mengurangi rata-rata 5 ton," jelasnya.

Upaya pengurangan volume sampah tersebut juga dapat memperpanjang umur teknis TPA Jabon. Yang mana tiap harinya sampah yang masuk mencapai 600 ton, jika tidak segera diatasi maka TPA Jabon diprediksi hanya bertahan selama 5 tahun saja.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo mengungkapkan keberhasilan pengurangan volume sampah ini yaitu dengan memaksimalkan pengelolaan sampah di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang ada di tiap kecamatan. Jumlah yang dimiliki Sidoarjo saat ini mencapai 170 TPST yang tersebar di desa-desa.

"Pemaksimalan yang kami lakukan adalah pemilahan sampah, pengomposan, dan pemanfaatan sampah menjadi maggot (sumber kompos yang tidak berbau)," jelasnya. (Khol/ADV)



Proyek Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Dikebut Mulai Dikerjakan Agustus 2023

Sidoarjo, Pojok Kiri - Selasa, (1/8/2023), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur mulai Agustus 2023 akan melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo-Krembung 1 dan 2.

Pt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan sesuai instruksi presiden, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

"Ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antar Kecamatan sekaligus sebagai prasarana aksesibilitas antar wilayah yang lebih luas berskala Kabupaten, sehingga Pemerintah akan bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar yaitu Desember 2023 selesai," jelasnya.

Andjar juga menambahkan, sebelum proses pengerjaan proyek ini dilakukan seluruh OPD terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan penguasaan jalan. Dan tentunya, rekayasa dan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

"Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan menyalahkan kami apabila nantinya



Proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung dalam koordinasi dengan BBPJN.

mereka banyak di rugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini, sehingga penting kepala desa seluruh kecamatan krembung dan kecamatan porong berkoordinasi dengan warga sekitar," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumbu Daya Alam Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter sedangkan krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter. Proyek betonisasi yang terdiri dari dua segemen tersebut ditarget rampung pada Desember 2023.

"Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa jalan, diharapkan pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik," kata Dwi.

Dwi menambahkan, karakteristik tiap jalan berbeda-beda, untuk pengerjaan juwetkenongo krembung 1 dan 2 ini tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah), kemudian U-Ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan, dan terakhir marka.

"Nantinya pengerjaan fisik ini di targetkan tiap hari selesai 300 meter," tutupnya. (Khol/)

Pasca Penertiban, Tak Ada Pedagang yang Balik

SIDOARJO - Setelah penertiban pada Senin (31/7), area timur Pasar Larangan tetap bersih dari pedagang hingga kemarin. Area yang sebelumnya digunakan berdagang tampak penuh material yang didatangkan sejak pagi. Pasir, semen, dan lainnya. Material tersebut ditumpuk untuk menghalangi akses agar area itu tidak digunakan untuk berjualan lagi. Pagar dari seng yang digunakan untuk pembatas juga masih terpasang.

"Kami tempatkan petugas jaga Stand by terus agar tidak sampai digunakan pedagang untuk kembali berjualan," terang Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan.

Menurut dia, beberapa hari ke depan pihaknya juga masih stand by di sana. "Kami pastikan agar tidak kembali lagi," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki mengatakan, minggu ini pembangunan taman dimulai. Kemarin (1/8) petugas masih melanjutkan mobilisasi material. "Langsung dikerjakan sehingga tidak ada celah untuk digunakan berdagang lagi," katanya. Pihaknya akan membangun taman sekaligus memasang sejumlah tempat duduk. Drainase yang berada di sepanjang Pasar Larangan sisi timur juga akan dibenahi. (uzi/c7/any)



SEGERA DIBANGUN TAMAN: Kondisi depan Pasar Larangan setelah pedagang diertibkan.

Proyek Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Ditarget Rampung Akhir Tahun

KOTA - Pemkot Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur untuk melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo-Krembung 1 dan 2. Pengerjaan itu dilakukan mulai Agustus 2023.

Pt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan, sesuai instruksi presiden, Pemkot Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

"Ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antarkecamatan sekaligus sebagai



KOORDINASI: Pemkot Sidoarjo berkolaborasi dengan BBPJN Jawa Timur untuk melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

Dinkes Targetkan 250 Desa ODF Akhir Tahun Ini

SIDOARJO - Pada Juli lalu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berhasil menambahkan lima desa dari Kecamatan Candli dalam program open defecation free (ODF) atau tidak ada lagi warga desa yang buang air besar sembarangan (BABS).

Kasi Kesehatan Lingkungan Dinkes Sidoarjo Supat Setia Hadi mengungkapkan, lima desa tersebut tidak semuanya berstatus ODF murni. Ada dua desa yang berkemitemen pada masa verifikasi untuk bisa menuntaskan masalah BABS.

"Dari verifikasi ditentukan bahwa Desa Larangan, Tenggulunan, dan Sugiharas sudah bebas dari BABS. Sedangkan dua desa, yaitu Balonggus dan Kalipeabean, berstatus ODF dengan syarat," tuturnya. Sebab, ada beberapa hal yang belum tuntas.

Misalnya, untuk Desa Balongdowo, saat diverifikasi Dinkes Sidoarjo, masih



TERCEMAR TNUK: Sumpul Kalipeabean, Kecamatan Candli, masih digunakan warga untuk buang air besar sembarangan. Tahun ini, ditarget 250 desa masuk ODF.

ada 23 keluarga yang belum memiliki jamban sehat permanen. Sementara itu, Desa Kalipeabean terkendala banyaknya rumah warga yang berada di tanah irigasi. Tapi, masing-masing sudah berkemitemen. Semua akan berupaya dengan APBD desa di akhir tahun sudah tidak ada lagi rumah tanpa jamban," ungkapnya.

Hingga saat ini, total 217 desa masuk

PEMKAB SIDOARJO BERHASIL TURUNKAN VOLUME SAMPAH DI TPA JABON HINGGA TURUN 60 TON PERHARI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo berhasil menekan volume sampah di TPA Jabon, Sementara pada hari Selasa (1/8/2023) disaat krisis sampah yang terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia, Kabupaten Sidoarjo justru berhasil turunkan volume sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Jabon.

Dari data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon pada Januari 2023 sebesar 17.860 ton terus menunjukkan grafik turun hingga bulan Juni 2023 hanya sebesar 14.740 ton per bulan. Angka tersebut tercatat rata-rata penurunannya mencapai 60 ton perhari.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, upaya ini berbanding lurus dengan program pengurangan sampah yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Keseriusan tersebut akhirnya membuahkan hasil, dimana jumlah sampah perhari yang sebelumnya rata-rata 5 hing-



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor Ali saat Sidak TPA Jabon.



ga 6 truk, turun menjadi 3 hingga 4 truk perhari.

“Keberhasilan ini kami lakukan dengan cara treatment (perlakuan) pengelolaan sampah kepada masyarakat salah satunya adalah mengacu pada UU Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pasal 12 yaitu setiap orang bertanggung jawab mengurangi sampah, mengarah pada perilaku,” ucap Bupati Muda yang akrab di panggil Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga menekankan bahwa limbah sampah makanan/organik

memiliki prosentase besar yaitu 60 persen dari total sampah yang ada. Sehingga, limbah kuliner ini perlu dikelola atau dimanfaatkan kembali seperti untuk pakan ternak atau pupuk kompos.

“Untuk mengurangi sampah di TPA (Tempat Pembuangan Sampah) upaya kami adalah pertama mengolah sampah makanan untuk dijadikan kompos atau untuk pakan hewan ternak, sedangkan untuk sampah unorganik diolah menjadi biomassa atau RDF. Dalam sehari mampu mengelola 30 ton dan dalam satu bulan

mampu mencapai 150 ton. Dan yang terakhir adalah pengurangan sampah ini dari pemulung sebesar 150 ton per bulan jika tiap hari mampu mengurangi rata-rata 5 ton,” jelasnya.

Upaya pengurangan volume sampah tersebut juga dapat memperpanjang umur teknis TPA Jabon. Yang mana tiap harinya sampah yang masuk mencapai 600 ton, jika tidak segera diatasi maka TPA Jabon diprediksi hanya bertahan selama 5 tahun saja.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo mengungkapkan keberhasilan pengurangan volume sampah ini yaitu dengan memaksimalkan pengelolaan sampah di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang ada di tiap kecamatan. Jumlah TPST yang dimiliki Sidoarjo saat ini mencapai 170 TPST yang tersebar di desa-desa.

“Pemaksimalan yang kami lakukan adalah pemilahan sampah, pengomposan, dan pemanfaatan sampah menjadi maggot (sumber kompos yang tidak berbau),” ungkapnya. (Khol/ADV)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemkot Surabaya saat panen melon.

Antisipasi El Nino, Pemkot Tanam 9 Bahan Pangan

Surabaya, Pojok Kiri

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya menyatakan telah melakukan penanaman sembilan bahan pangan pengganti padi. Langkah ini dilakukan sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan sekaligusantisipasi menghadapi fenomena iklim El Nino.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, bahwa penanaman sembilan bahan pangan pengganti padi dilakukan dengan memanfaatkan lahan idle atau aset-aset tidur milik Pemkot Surabaya.

"Kita juga menanam pangan ya, ada sembilan bahan pengganti padi. Kami juga menanam jagung, sagu, di lahan-lahan punya pemkot yang idle. Tapi kami juga berkoordinasi dengan daerah-daerah lain, karena memang wilayah pertaniannya lebih besar," kata Wali Kota Eri Cahyadi, Minggu (30/7/2023).

Selain itu, Wali Kota Eri Cahyadi juga menyebutkan, bahwa Pemkot Surabaya memiliki Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID). Dimana salah satu tugas mereka adalah untuk mencegah atau mengantisipasi kenaikan harga pokok di pasaran.

"Jadi kita ini sudah ada Tim Inflasi (TPID). Tim Inflasi ini salah satu tugasnya adalah melihat harga pasar setiap minggu, mulai cabai dan macam-macam," jelasnya.

Nah, untuk mencegah adanya kenaikan harga barang, Wali Kota Eri Cahyadi menyatakan, bahwa Pemkot Surabaya menjalin kerjasama dengan sejumlah daerah penghasil bahan pokok. Kerjasama dilakukan untuk mendapatkan langsung bahan pokok dengan harga dari produsen.

"Untuk mencegah adanya kenaikan barang, maka kita melakukan kerjasama dengan daerah-daerah penghasil, seperti telur dengan Blitar, bawang putih dan merah dengan Nganjuk. Itu sudah kita lakukan," jelasnya.

Menurutnya, kerjasama dengan daerah lain ini dilakukan karena Kota Surabaya bukan daerah penghasil, melainkan pemakai. Ini dilakukan supaya Surabaya bisa mendapatkan harga lebih murah tanpa melalui tengkulak atau pihak ketiga. "Karena Surabaya ini bukan penghasil, tapi pemakai. Jadi kami kerja sama dengan daerah lain," tegasnya.

Akan tetapi, Wali Kota Eri menyebut, apabila harga bahan pokok di Surabaya mengalami kenaikan karena disebabkan pupuk atau cuaca, maka pemkot tidak bisa mencegahnya. Namun, jika kenaikan harga barang itu disebabkan faktor Bahan Bakar Minyak (BBM), maka pemkot akan melakukan subsidi.

"Kalau di sini naik dikarenakan pupuk atau lainnya, kami tidak bisa lagi menahan kenaikan harga. Tapi kalau transport BBM yang naik, maka kami bisa melakukan subsidi. Tapi kalau pupuk naik dan menyebabkan harga tinggi, kami akan tetap mempertahankan harga kulaknya," pungkasnya. (Ron/*)

Proyek Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Dikebut Mulai Dikerjakan Agustus 2023

Sidoarjo, Pojok Kiri

Selasa, (1/8/2023). Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur mulai Agustus 2023 akan melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

Plt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjar Surjadianto mengatakan sesuai instruksi presiden, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

“Ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antar Kecamatan sekaligus sebagai prasarana aksesibilitas antar wilayah yang lebih luas berskala Kabupaten, sehingga Pemerintah harus bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar yaitu Desember 2023 selesai,” jelasnya.

Andjar juga menambahkan, sebelum proses pengerjaan proyek diharapkan seluruh OPD terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan pengerjaan jalan. Di antaranya, rekayasa jalan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

“Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan meyalahkan kami apabila nantinya



Proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung dalam koordinasi dengan BBPJN.

mereka banyak di rugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini, sehingga penting kepala desa seluruh kecamatan krembung dan kecamatan porong berkoordinasi dengan warga sekitar,” ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Alam Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter sedangkan krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter. Proyek betonisasi yang terdiri dari dua segemen tersebut ditarget rampung pada Desem-

ber 2023.

“Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa lalin, diharapkan pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik,” kata Dwi.

Dwi menambahkan, karakteristik tiap jalan berbeda-beda, untuk pengerjaan juwetkenongo krembung 1 dan 2 ini tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah), kemudian U-Ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan, dan terakhir marka.

“Nantinya pengerjaan fisik ini di targetkan tiap hari selesai 300 meter,” tutupnya. (Khol/fs)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Syukuran Setahun Kepemimpinan Disoal, Kades Karangbong Angkat Bicara

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Desa (Kades) Karangbong, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Bambang Asmuni bersama tim suksesnya menggelar syukuran setahun kepemimpinannya. Syukuran digelar baru-baru ini.

Syukuran ini sempat viral di media sosial hingga ada pandangan negatif. Sejumlah media bahkan menulisnya berkali-kali. Apa sebenarnya yang terjadi dalam syukuran itu? "Sebenarnya tidak ada apa-apa selain syukuran. Ya syukuran biasa seperti umumnya syukuran," ujar Bambang Asmuni, Selasa (1/8) pagi.

Bambang Asmuni lantas membeberkan, syukuran itu digelar sebagai ungkapan rasa syukur setelah ia setahun menjabat kades. Ini seharusnya malah dicontoh kades se-Sidoarjo karena masih peduli dengan tim sukses atau simpatisannya.

Kalau syukuran itu dimasalahkan,

lanjut dia, ia selaku Kades Karangbong akan bicara saat diminta keterangan. "Setelah menjabat kades, saya juga tidak membedakan antara simpatisan saya dan simpatisan kubu sebelah. Semuanya adalah warga saya karena pilkades sudah selesai. Monggo saling bahu membahu membangun desa," ajaknya.

Ia meminta pertarungan pilkades setahun lalu diakhiri. Setelah pilkades selesai, ia meminta tidak ada kubu A atau B. "Monggo dukung saya dalam program-program saya. Pilkades sudah selesai," paparnya.

Salah satu warga mengungkapkan, perlu diakui kades menjabat

belum satu tahun saja, desa sudah punya mobil ambulans. "Ini sungguh luar biasa. Selama ini Karangbong belum ada kades seperti beliau," ujarnya.

Ibu-ibu pun turut angkat bicara. Salah satu ibu rumah tangga desa setempat mengatakan, kepemimpinan Bambang Asmuni, Desa Karangbong tambah jos. "Pembangunan merata, apa yang menjadi visi dan misinya langsung dilaksanakan. Contoh memasukkan pemuda ke perusahaan yang ada di desa tanpa dibatasi usia," ujarnya.

Disebutkan, ada yang direferensi kades, usia sudah 50 tahun, tapi bisa lolos masuk ke perusahaan. Ada juga melamar satpam, belum punya sertifikat, bisa masuk jadi satpam. Tidak hanya itu, lanjut dia, kades juga membikin pasar rakyat di sebelah SDN Karangbong. "Dan masih banyak program pak kades lainnya," bebernya.



Suasana syukuran setahun kepemimpinan Kades Karangbong Bambang Asmuni.



Mobil ambulans desa yang sudah tersedia sebelum genap setahun Bambang Asmuni menjabat kades.

Program yang akan berjalan di antaranya makam umum Desa Karangbong ada di RT 04 RW 04 Jalan Waku Gekat akan diuruk. Satu lagi, Kades Karangbong setiap malam Jumat jam 00.00 keliling desa. Sebagai

warga, saya menilai pak kades sungguh luar biasa," *flentri*-nya.

Tidak hanya itu, setiap ada warga yang minta surat keterangan tidak mampu pasti kades memberikan uang saku. "Kalau ada yang suka dan

tidak suka itu hal yang lumrah. Saya berdoa semoga pak kades diberikan kesehatan dan rezeki yang barokah. Salam sehat selalu, kami mendukung program pak kades," tandas warga. (ban/jok/yok)



Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Mulai Dikerjakan

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur mulai Agustus 2023 akan melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

Plt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjar Surjadianto mengatakan Selasa (1/8/23) sesuai instruksi presiden, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

“Ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antar Kecamatan sekaligus sebagai prasarana aksesibilitas antar wilayah yang lebih luas berskala Kabupaten, sehingga Pemerintah harus bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar yaitu Desember 2023 selesai,” jelasnya.

Anjar juga menambahkan, sebelum proses pengerjaan proyek diharapkan seluruh OPD terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan pengerjaan jalan. Diantaranya, rekayasa jalan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

“Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan meyalahakan

kami apabila nantinya mereka banyak di rugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini, sehingga penting kepala desa seluruh kecamatan krembung dan kecamatan porong berkoordinasi dengan warga sekitar,” ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Alam Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter sedangkan krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter. Proyek betonisasi yang terdiri dari dua segemen tersebut ditarget rampung pada Desember 2023.

“Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa jalan, diharapkan pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik,” kata Dwi.

Dwi menambahkan, karakteristik tiap jalan berbeda-beda, untuk pengerjaan juwetkenongo krembung 1 dan 2 ini tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah), kemudian U-Ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan, dan terakhir marka.

“Nantinya pengerjaan fisik ini di targetkan tiap hari selesai 300 meter,” tutupnya. ● Loe



Plt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjar Surjadianto saat pembahasan proyek betonisasi.

LOE/F/DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dinkes Targetkan 250 Desa ODF Akhir Tahun Ini

SIDOARJO - Pada Juli lalu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berhasil menambahkan lima desa dari Kecamatan Candi dalam program *open defecation free* (ODF) atau tidak ada lagi warga desa yang buang air besar sembarangan (BABS).

Kasi Kesehatan Lingkungan Dinkes Sidoarjo Supaat Setia Hadi mengungkapkan, lima desa tersebut tidak semuanya berstatus ODF murni. Ada dua desa yang berkomitmen pada masa verifikasi untuk bisa menuntaskan problem BABS.

"Dari verifikasi ditentukan bahwa Desa Larangan, Tenggulunan, dan Sugihwaras sudah bebas dari BABS. Sedangkan dua desa, yaitu Balonggabus dan Kalipecabean, berstatus ODF dengan syarat," tuturnya. Sebab, ada beberapa hal yang belum tuntas.

Misalnya, untuk Desa Balongdowo, saat diverifikasi Dinkes Sidoarjo, masih



TERCEMAR TINJA: Sungai Kalipecabean, Kecamatan Candi, masih digunakan warga untuk buang air besar sembarangan. Tahun ini, ditarget 250 desa masuk ODF.

ada 23 keluarga yang belum memiliki jamban sehat permanen. Sementara itu, Desa Kalipecabean terkendala banyaknya rumah warga yang berada di tanah irigasi." Tapi, masing-masing

sudah berkomitmen. Semuanya akan berupaya dengan APBDesa di akhir tahun sudah tidak ada lagi rumah tanpa jamban," ungkapnya.

Hingga saat ini, total 217 desa masuk

ODF. "Setiap bulan kami usahakan ada tambahan terus sejak awal tahun," ujarnya. Sebelumnya, pada akhir Juni, Kecamatan Krian menambahkan tiga desa ODF. "Ada juga awal Juni dari Waru satu desa," ungkapnya.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, percepatan desa ODF merupakan upaya untuk mengeliminasi salah satu penyebab *stunting* atau terganggunya tumbuh kembang anak. Pihaknya menargetkan tahun ini ada 250 desa ODF. "Kami optimistis untuk bisa dijadikan 250 karena waktu juga masih ada beberapa bulan lagi," katanya.

Indikator desa ODF adalah semua rumah atau keluarga memiliki jamban sehat permanen. "Atau, ada ketersediaan fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) serta jamban umum seperti yang dibangun kemarin di Kalipecabean," imbuhnya. (eza/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Pasca Penertiban, Tak Ada Pedagang yang Balik

SIDOARJO - Setelah penertiban pada Senin (31/7), area timur Pasar Larangan tetap bersih dari pedagang hingga kemarin. Area yang sebelumnya digunakan berdagang tampak penuh material yang didatangkan sejak pagi. Pasir, semen, dan lainnya. Material tersebut ditumpuk untuk menghalangi akses agar area itu tidak digunakan untuk berjualan lagi. Pagar dari seng yang digunakan untuk pembatas juga masih terpasang.

"Kami tempatkan petugas jaga. *Stand by* terus agar tidak sampai digunakan pedagang untuk kembali berjualan," terang Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setiawan.

Menurut dia, beberapa hari ke depan pihaknya juga masih *stand by* di sana. "Kami pastikan agar tidak kembali lagi," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki mengatakan, minggu ini pembangunan taman dimulai. Kemarin (1/8) petugas masih melanjutkan mobilisasi material. "Langsung dikerjakan sehingga tidak ada celah untuk digunakan berdagang lagi," katanya. Pihaknya akan membangun taman sekaligus memasang sejumlah tempat duduk.

Drainase yang berada di sepanjang Pasar Larangan sisi timur juga akan dibenahi. (uzi/c7/any)



SEGERA DIBANGUN TAMAN: Kondisi depan Pasar Larangan setelah pedagang ditertibkan. DIMAS MAULANA/JAWA POS

Jawa Pos



KONTRAS: Kuntul putih (*Bubulcus ibis*) terbang di atas kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon kemarin (1/8). Sepanjang Juli, volume sampah di TPA Jabon turun hingga 60 ton per hari. Berkurangnya volume disebabkan sampah berhasil dikelola sebelum masuk ke TPA Jabon.

Maksimalkan TPST, Kurangi 60 Ton Sampah Per Hari

Diolah Jadi Kompos dan RDF

SIDOARJO - Volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon terus mengalami penurunan. Per hari rata-rata sampah yang dikirim ke TPA turun hingga 60 ton.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, penurunan sampah yang masuk TPA membuktikan bahwa berbagai upaya pengelolaan sampah berjalan. Terutama di kalangan masyarakat maupun tempat pengolahan sampah terpadu (TPST).

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo mencatat, volume sampah yang masuk TPA Jabon pada Januari 2023 sebanyak 17.860 ton dalam sebulan. Data terakhir pada Juni lalu, sampah yang masuk 14.740

ton dalam sebulan. Artinya, rata-rata penurunan sampah yang masuk ke TPA mencapai 60 ton per hari.

Muhdlor mengatakan, persentase sampah organik yang masuk TPA ternyata mencapai 60 persen. Baik sisa makanan, daun, maupun sampah lainnya. Karena itu, upayanya adalah mengolah sampah tersebut menjadi kompos hingga memanfaatkannya untuk budi daya belatung atau *maggot* untuk pakan burung.

Sementara itu, sampah anorganik digunakan sebagai bahan bakar seperti *refuse derived fuel* (RDF). "Upaya-upaya itu dilakukan untuk memperpanjang umur teknis TPA," kata Muhdlor. Sebab, jika tidak ada upaya pengurangan sampah, umur teknis TPA Jabon diperkirakan hanya lima tahun.

Kepala DLHK Sidoarjo M. Bahrul Amig mengatakan, pihaknya mengoptimalkan 170 TPST di Sidoarjo. "Upayanya, sampah bisa tuntas di TPST sehingga tanpa dikirim ke TPA," ujarnya. Karena itu, pihaknya terus menginisiasi agar TPST terus berinovasi menekan sampah yang dibawa ke TPA.

Yohan Gita, salah seorang pengelola TPA Jabon, menyebutkan, per hari ada 60 ton sampah di TPA yang berhasil dikelola. "Ada yang dijadikan RDF. Ada yang dijadikan kompos dan lainnya," katanya.

Dia menambahkan, 60 ton sampah itu awalnya dikelola dengan dipilah di hanggar yang ada di TPA. "Dipilah yang laku seperti botol, kresek, dan lainnya," ujarnya.

Yang sudah tidak bisa terpilah dijadikan RDF dan dikelompokkan ke sampah organik. Yohan mengatakan, selain di TPA, optimalisasi di TPST juga berjalan. Misalnya, TPST Kawasan Lingkar Timur. Menurut dia, TPST Lingkar Timur mulai tersistem seperti TPA mini. "Jadi, sampah yang masuk dan keluar ditimbang," jelasnya. Sampah yang masuk juga teridentifikasi. Jadi, tidak asal buang sampah.

Pihaknya juga akan mulai memproduksi RDF di TPST Lingkar Timur. "Ini akan proses *setting* mesinnya," katanya.

Dengan begitu, dalam waktu dekat produksi RDF bisa dilakukan di sana. "Bisa jadi nanti tidak ada sampah lagi yang dikirim ke TPA Jabon," tandasnya. (uzl/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

MERGER: Becirongengor berasal dari dua wilayah, yaitu Betjirangor dan Ngengor, yang kemudian digabung. Konon, Ngengor merupakan sebutan masyarakat masa lampau untuk terong lalapan.

Becirongengor, Betjirangor Ditambah Ngengor

SIDOARJO - Becirongengor, desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Wonoayu, memiliki nama yang sulit diucapkan. Jika dilihat pada peta Belanda tahun 1892, area yang dilintasi sungai kanal itu ditempati dua desa. Yakni, Betjirangor dan Ngengor. Keduanya bersebelahan di sisi barat dan timur.

Menurut Kades Becirongengor Subekhan, memang nama wilayah yang sekarang merupakan gabungan dua desa pada masa lampau. "Kurang lebih begitu. Penggabungan," tuturnya.

Karena itu, di desa tersebut terdapat Dusun Ngengor yang masih ada sampai sekarang. Sementara itu, wilayah Betjirangor kini menjadi Dusun Beciro. Meski begitu, Subekhan kurang paham mengenai asal mula atau arti nama dari desa tersebut.

Menurut dr Sudi Harjanto, pegiat sejarah dari Sidoarjo Masa Kuno, jika dilihat dari toponimi atau arti nama dalam bahasa Jawa Kuno, diketahui *ngengor* merupakan tanaman. "Agak terdengar asing memang nama Ngengor ini," ujarnya.

Ngengor atau *ngor* sendiri merupakan penyebutan dari terong kecil yang biasa digunakan sebagai lalapan oleh orang pada masa lampau. "Kemungkinan orang dulu di sana menyebutnya *ngor* untuk terong," imbuhnya.

Di sisi lain, *beciro* memiliki arti alun-alun atau tanah lapang. Menurut dia, banyak hal bersejarah dari desa itu yang belum dikupas. Terlebih, banyak penemuan bata kuno dengan beberapa ukiran di makam Islam desa.

"Belum bisa dipastikan apakah dulu merupakan daerah besar, karena belum ada studi lebih lanjut," katanya. (eza/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPPN: Kinerja APBN Kabupaten Sidoarjo

Semester I Tahun 2023 Alami Kontraksi Penurunan dan Revisi

SIDOARJO - Menunjang kinerja khususnya dalam penyaluran anggaran negara kepada pemerintah daerah Kabupaten/Kota Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sampaikan hasil realisasi. Dalam hal ini sampai dengan akhir Semester I 2023, realisasi Pendapatan APBN di Kabupaten Sidoarjo mencapai Rp. 5.705 miliar atau mengalami kontraksi/penurunan sebesar Rp. 406,3 miliar -4,65 % (yoy).

Didi Prihadi Wibowo Kepala KPPN Sidoarjo dihadapan puluhan staf dan wartawan menyampaikan, kontributor utama atas tingginya kontraksi/penurunan penerimaan tersebut berasal dari komponen penerimaan PPh Non Migas sebesar 888,9 miliar (-24,36% yoy), tetapi terdapat pertumbuhan/kenaikan yang signifikan pada penerimaan PPN sebesar Rp. 458,2 miliar (23,57 % yoy).

Masih kata Didi memaparkan, selanjutnya, realisasi PNPB s.d akhir semester I 2023 mencapai Rp.228,5 miliar atau mengalami pertumbuhan/kenaikan Rp 45,2 miliar (24,64%, yoy). Sedangkan kinerja APBN untuk Belanja Pemerintah Pusat pada Kementerian / Lembaga pada kinerja belanja APBN pada belanja pemerintah pusat pada Kementerian Lembaga pada akhir Semester I 2023 mencapai 2.238 miliar. Realisasi ini

mengalami kontraksi/penurunan dari tahun lalu sebesar Rp. 7 miliar (-0,31%).

"Penyebab penurunan belanja pemerintah pusat adalah pada belanja modal yaitu turun sebesar Rp. 84,9 miliar (-30,79%) yang antara lain disebabkan oleh adanya proses revisi yang belum selesai, penambahan pagu pada triwulan kedua yang masih memerlukan lelang dan beberapa mempunyai spesifikasi khusus," jelas Didi Senin (31/7/23) di aula kantor KPPN Sidoarjo.

Didi menambahkan, sedangkan sampai dengan semester I untuk realisasi belanja lainnya mengalami kenaikan, yaitu belanja pegawai 1.519 miliar (3,58% yoy), belanja barang 527,5 miliar (5,07% yoy) dan belanja sosial sebesar 11,5 juta (9,52%).

Sampai semester I 2023, telah pula terpilih satuan kerja yang mempunyai prestasi dengan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) terbaik dan satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi pembayaran (KKP dan DigiPay) terbaik. Adapun satker dengan nilai IKPA terbaik adalah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sidoarjo (kriteria pagu < 4 M), KPP Madya Sidoarjo (kriteria pagu dibawah 15 M), Balurjalitim (kriteria pagu antara 15 sd 50 M) dan Satbrimob Polda Jatim (kriteria pagu



Didi Prihadi Wibowo Kepala KPPN Sidoarjo(tengah), Leli Triana dan puluhan staf KPPN dalam paparan kinerja APBN Senin(31/7/23).

diatas 50 M). Sedangkan satuan kerja yang mengimplementasikan digitalisasi pembayaran terbaik adalah BPPHLHK Wilayah Jawa Bali Nusa. Tenggara.

Kinerja APBN untuk Transfer Ke Daerah

Realisasi belanja Transfer ke Daerah sampai dengan akhir Semester I 2023 telah mencapai Rp. 1.145 milyar (48,54%) dari pagu 2.360,8 milyar yang pada periode sebelumnya dengan periode yang sama sebelum seluruh transfer ke daerah dibayar di KPPN di daerah, realisasi sebesar 361,7 miliar dari pagu transfer ke daerah 689,3 milyar.

Transfer insentif fiskal realisasi sebesar Rp. 10,7 miliar, dari pagu Rp. 21,4 miliar (50,00%).

"Isu strategis mekanisme pembayaran APBN untuk mendukung peningkatan layanan pelaksanaan pembayaran APBN, dilakukan peningkatan kualitas operasionalisasi pada sistem SAKTI melalui implementasi Penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE). Mekanisme pelaporan kinerja data capaian output merupakan penyempurnaan mekanisme penilaian kinerja capaian output dalam penilaian IKPA,"pungkas Didi

Sementara Leli Triana Kepala Seksi Pencairan Dana bersama Anang staf KPPN menambahkan terkait kerap kali ada revisi kepada duta co menjelaskan tiap bulan ada revisi biasanya dikarenakan pada kesalahan atau kekurangan administrasi.

"Revisi terkait hal yang berhubungan anggaran yang akan dicairkan atau ada blokir (pemblokiran) bisa karena ada belanja modal pagu belanja yang diblokir karena dokumen kurang, dan setiap kali pencairan sebelum disetujui tahun berjalan ada penambahan pagu pembayaran gaji. Namun juga tiap bulan itu untuk pencairan dana sebelumnya harus ada pengajuan, oleh karena itulah sering terjadi revisi dalam proses pencairan," ujar Lely. ● Loe

DUTA

Sisi Timur Pasar Larangan Mulai Digarap

SIDOARJO, SURYA - Alat berat sudah mulai dikerahkan di lahan sebelah timur Pasar Larangan. Paving mulai dikeruk untuk pengerjaan saluran di lahan tersebut, Selasa (1/8).

Disperindag Sidoarjo juga sudah memangkas pohon-pohon di sana. "Ini proses pembangunan saluran," kata Kepala Disperindag Sidoarjo Widiyantoro Basuki.

Menurutnya, selain perbaikan saluran, lahan atau halaman sebelah timur pasar itu bakal dibangun Taman. "Dikembalikan ke fungsinya. Akan dibangun taman," tandasnya.

Proyek itu digarap oleh Pemkab Sidoarjo sehari setelah penertiban pedagang dilakukan di sana. Meski sempat terjadi bentrok antara petugas dan pedagang, penertiban berhasil dilakukan.

Bedak-bedak diangkut oleh petugas, kemudian lahan dijaga ketat. Petugas Satpol PP Sidoarjo melakukan penjagaan 24 jam selama 3 hari berturut-turut di area yang sudah ditertibkan itu.

Para petugas itu dibagi menjadi tiga shift. Mereka sengaja ditempatkan di sana untuk mengantispasi pedagang kembali berjualan.

Menurut Wiwid, panggilan Widiyantoro Basuki, sekitar 130 pedagang yang direlokasi akan ditempatkan di sisi barat Pasar Larangan. Stan atau tempat untuk mereka berjualan sudah siap.

"Kalau mereka mau, bisa langsung jualan sekarang juga. Tempatnya sudah kita siapkan sejak beberapa waktu lalu. Di sisi sebelah barat pasar," jelasnya.

Ia menambahkan penertiban pedagang ini dilakukan untuk membangun citra Pasar Larangan yang bersih dan nyaman. "Pasar ini lokasinya di tengah kota, ini adalah wajah Sidoarjo, makanya harus bersih dan nyaman," imbuhnya.

Selain Pasar Larangan, Disperindag Sidoarjo juga akan melakukan revitalisasi pasar-pasar lain di kota delta. Secara bertahap, semua bakal dilakukan perbaikan.

(ufi)



SURYA/M TAUFIK

ALAT BERAT - Alat berat mulai dikerahkan di lahan sebelah timur Pasar Larangan, Selasa (1/8).



Plt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjdar Surjadianto memimpin rapat persiapan betonisasi jalan di kabupaten setempat.

Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Dikerjakan Agustus

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pelaksanaan proyek betonisasi Jalan Juwetkenongo-Krembung, Kabupaten Sidoarjo, mulai dikerjakan pada Agustus dan ditargetkan selesai pada akhir 2023. Pengerjaan ini dalam rangka memperlancar pergerakan logistik dan lalu lintas antar-kecamatan sekaligus aksesibilitas antar-wilayah.

Plt. Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjdar Surjadianto, Selasa (1/8) mengatakan, sesuai instruksi presiden, Pemkab Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan Juwetkenongo-Krembung 1 dan 2.

“Pemkab Sidoarjo melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur mulai Agustus 2023 akan melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo-Krembung 1 dan 2,” katanya.

Ia mengatakan, ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antarkecamatan. Sekaligus sebagai prasarana aksesibilitas antarwilayah yang lebih luas. “Pemerintah harus bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar, yaitu Desember 2023 selesai,” ucapnya.

Andjar mengatakan, sebelum proses pengerjaan proyek diharapkan seluruh organisasi perangkat daerah terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan pengerjaan jalan. Di antaranya rekayasa jalan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

“Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan menyalahkan pemerintah apabila nantinya mereka banyak dirugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini. Sehingga, penting kepala desa seluruh kecamatan Krembung dan kecamatan porong berkoordinasi dengan warga sekitar,” ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Alam Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek betonisasi Juwetkenongo-Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter sedangkan krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter. “Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa lalu lintas. Diharapkan pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik,” kata Dwi.

Dwi mengatakan, karakteristik setiap jalan berbeda-beda, untuk pengerjaan Juwetkenongo-Krembung 1 dan 2 ini tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah); kemudian U-Ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan, dan terakhir marka. Nantinya pengerjaan fisik ini ditargetkan setiap hari selesai 300 meter,” katanya. (ant/rd)

Ajak 25 Perempuan Korban PHK Gabung PNM

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Seorang warga Sidoarjo, Sujiati, mengajak 25 orang perempuan mantan karyawan pabrik yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk menemukan peluang dengan bergabung di program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

"Pada tahun 2020, banyak rekan di pabrik yang terdampak PHK. Saya pun tergerak untuk mengajak mereka untuk ikut memproduksi kerajinan kulit secara mandiri seperti saya," kata Sujiati, Selasa (1/8).

Namun, tidak seperti Sujiati yang memang telah menyisihkan uang tabungan untuk berusaha, rekan-rekannya tidak memiliki modal sepeserpun. Sujiati tidak kehabisan akal. Selain membutuhkan tambahan bahan baku, ia juga ingin rekan-rekannya kembali mampu memberi nafkah untuk keluarganya.

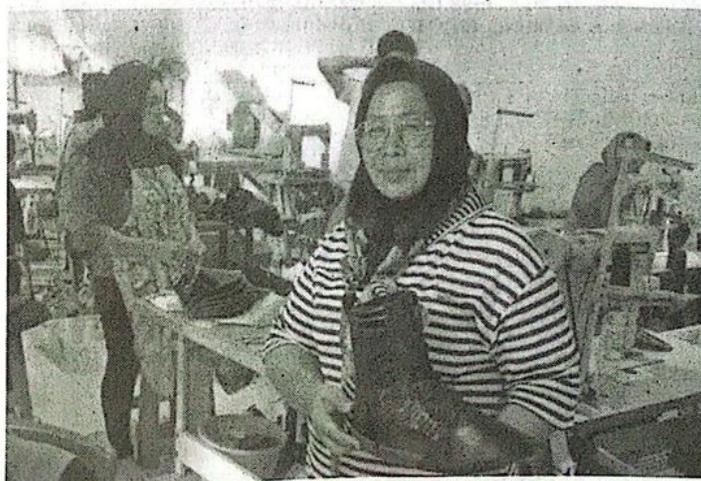
Sujiati memutuskan untuk bergabung menjadi nasabah PNM Mekaar untuk mendapat tambahan modal sekaligus memboyong 25 rekan-rekannya untuk menjadi anggota kelompok yang dipimpin oleh dirinya.

Baginya, mengajukan pinjaman di Mekaar mudah dan merasa sangat terbantu oleh Account Officer (AO) yang mendampinginya menjalani usaha. "Ini alasan utama saya gabung Mekaar dan ajak teman-teman saya. Sebagai ketua kelompok, saya yang bertanggung jawab atas lancarnya cicilan mereka, saya yang pilih anggota kelompok saya sendiri yang sudah kenal bertahun-tahun seperti apa mereka," kata Sujiati.

Ke-25 rekan sejawatnya pun ikut membantu produksi kerajinan kulit di rumah Sujiati dan memasarkan produk-produknya kepada calon pembeli. Berkat kegigihannya membantu perempuan lain di masa sulit, Tuhan pun membuka jalan seluas-luasnya bagi usaha Sujiati.

Produk hasil jahitannya semakin tumbuh hingga dilirik pabrik di Kota Solo untuk memproduksi sepatu kulit. Hingga kini, Sujiati bukan hanya mampu menyejahterakan keluarganya, tetapi juga telah membuka lapangan pekerjaan kepada kurang lebih 100 karyawan di rumahnya.

"Hidup tanpa penghasilan tetap saja sudah berat apalagi sampai kena PHK. Tapi kita sebagai sesama perempuan bisa saling mendukung satu dengan yang lain," tuturnya. (ant/rd)



Sujiati menunjukkan kerajinan kulit buatannya dengan bantuan dari PNM Mekaar.

Siapkan 9.17 Personel Linmas untuk Pengamanan Pemilu

Menyeberang Jalan, Lansia Ditabrak Motor hingga Terpentak

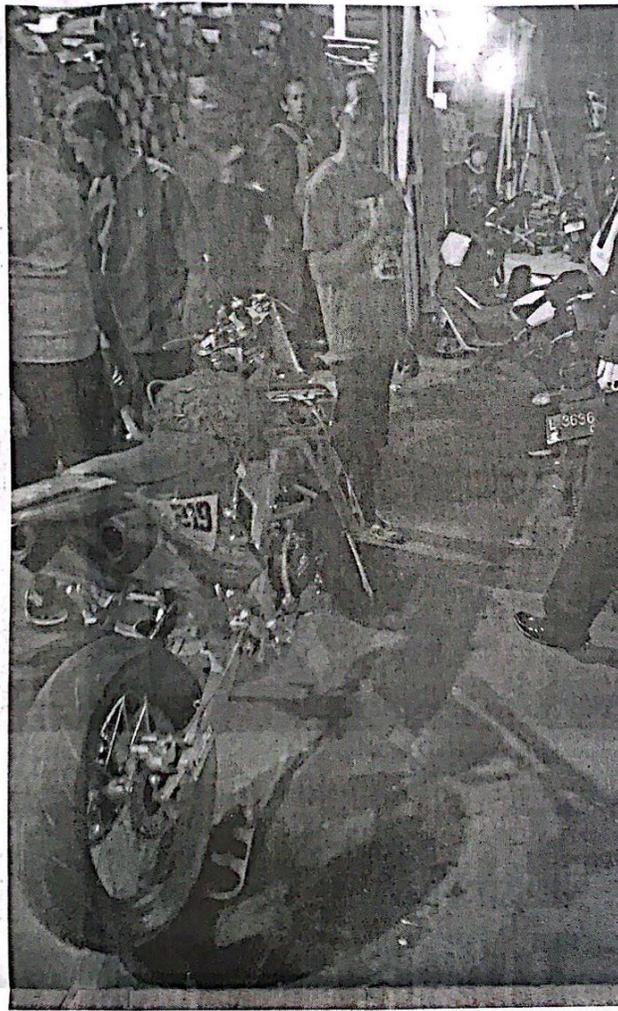
WARU-Kecelakaan melibatkan motor dan satu pejalan kaki terjadi di Jalan Raya Letjen Sutoyo, Senin (31/7) malam. Akibat kejadian itu, seorang pejalan kaki yang sudah lansia mengalami luka berat.

Kanit Lantas Polsek Waru AKP Hery Setiawan mengatakan, kecelakaan tersebut terjadi antara Yamaha Vixion nopol M 5628 PO dengan seorang pejalan kaki. Saat itu Yamaha Vixion yang dikendarai oleh Bayu Hidayat Ade Saputra, 32, warga Perum Malang Anggun Sejahtera, Lawang, Malang melaju dari arah timur ke barat.

Sementara itu, dari posisi pinggir jalan, dari arah selatan ke utara ada pejalan kaki yang menyeberang jalan, Heruwati Budiwinarni, 67, warga Perum Darmo Indah Selatan, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya.

"Sesampainya di lokasi kejadian, diduga pengendara kurang konsentrasi, hingga tidak bisa mengendalikan kendaraannya. Akhirnya sepeda motor Bayu menabrak pejalan kaki tersebut, hingga keduanya sama-sama terpentak," jelas Kanit Lantas Polsek Waru AKP Hery Setiawan.

Akibat peristiwa itu, kedua korban langsung dibawa ke Rumah Sakit Siti Khodijah untuk mendapatkan perawatan. Sedangkan pejalan kaki mengalami luka berat. "Pejalan kaki mengalami patah kaki sebelah kanan," terangnya. Saat ini kasus laka lantas tersebut di tangani Unit Laka Satlantas Polresta Sidoarjo. (dik/vga)



DIAMANKAN: Yamaha Vixion yang sudah dimodifikasi usal menabrak lansia.

KOTA-Persiapan pengamanan Pemilu 2024 dimulai sejak saat ini. Kepala Bidang Linmas Satpol PP Sidoarjo M Sulton mengatakan, ada 9.175 personel Linmas yang siap berperan sebagai tenaga pengamanan pada Pemilu 2024 mendatang.

Dia menilai, jumlah tersebut sudah melebihi jumlah RT di Sidoarjo yang sebanyak 8.848. Dalam rangka mengoptimalkan pengamanan Pemilu, Sulton berharap personel Linmas dapat bekerja dalam shift.

Hal itu untuk menghindari jam kerja berlebihan. "Yang menyebabkan beberapa anggota Linmas mengalami kelelahan," ujarnya.

Sulton juga mengungkapkan jumlah personel Linmas di setiap desa berbeda-beda. Tergantung pada jumlah RT di masing-masing desa. Kecamatan yang masuk dalam kategori perkotaan bahkan bisa memiliki lebih dari satu personel Linmas per RT.

Data dari e-Linmas di Satpol PP Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa jumlah personel Linmas paling banyak terdapat di Kecamatan Sidoarjo dengan 945 orang.

Diikuti oleh Kecamatan Taman dengan 854 orang. Sementara itu, Kecamatan Jabon dan Kecamatan Porong memiliki jumlah personil Linmas paling sedikit, masing-masing sebanyak 351 orang.

Sulton menyatakan, mencari personel anggota Linmas di Sidoarjo tidak sulit. "Hal itu menandakan keberadaan Linmas tetap relevan dan dibutuhkan oleh pemerintah," katanya.

Dia berpesan kepada para kades sebagai Kasatgas Linmas di desa, untuk memberdayakan dan memperhatikan kesejahteraan Linmas di wilayahnya masing-masing. Dia menekankan bahwa anggota Linmas dapat berperan lebih luas.

"Tidak hanya dalam pengamanan, tetapi juga dalam masalah kependudukan, kebencanaan, dan lainnya," pungkasnya. (nis/vga)

Volume Sampah di TPA Jabon Turun 60 Ton Perhari



INOVATIF: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig saat meninjau kondisi TPA Jabon.

KOTA-Kabar baik untuk pengelolaan sampah di Kota Delta. Sidoarjo berhasil turunkan volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon.

Dari data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon pada Januari 2023 sebesar 17.860 ton. Dan terus menunjukkan grafik turun hingga Juni 2023 hanya sebesar 14.740 ton per bulan. Angka tersebut tercatat rata-rata penurunannya mencapai 60 ton perhari.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, upaya ini berbanding lurus dengan program pengurangan sampah yang telah dicanangkan oleh Pemkab Sidoarjo. Keseriusan tersebut akhirnya

membuahkan hasil, dimana jumlah sampah perhari yang sebelumnya rata-rata 5 hingga 6 truk, turun menjadi 3 hingga 4 truk perhari.

“Keberhasilan ini kami lakukan dengan cara treatment pengelolaan sampah kepada masyarakat. Salah satunya adalah mengacu pada UU Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pasal 12 yaitu setiap orang bertanggung jawab mengurangi sampah, mengarah pada perilaku,” ucap bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor itu.

Dia juga menekankan limbah sampah makanan/organik memiliki persematase besar yaitu 60 persen dari total sampah yang ada. Sehingga, limbah kuliner ini

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Volume Sampah...

perlu dikelola atau dimanfaatkan kembali seperti untuk pakan ternak atau pupuk kompos.

“Untuk mengurangi sampah di TPA upaya kami adalah pertama mengolah sampah makanan untuk dijadikan kompos atau untuk pakan hewan ternak, sedangkan untuk sampah anorganik diolah menjadi biomassa atau RDF.

Dalam sehari mampu mengelola 30 ton dan dalam satu bulan mampu

mencapai 150 ton. Dan yang terakhir adalah pengurangan sampah ini dari pemulung sebesar 150 ton per bulan jika tiap hari mampu mengurangi rata-rata 5 ton,” jelasnya.

Upaya pengurangan volume sampah tersebut juga dapat memperpanjang umur teknis TPA Jabon. Yang mana tiap harinya sampah yang masuk mencapai 600 ton, jika tidak segera diatasi maka TPA Jabon diprediksi hanya bertahan selama 5 tahun saja.

Sementara itu, Kepala DLHK Sidoarjo

M Bahrul Amiq mengungkapkan, keberhasilan pengurangan volume sampah ini yaitu dengan memaksimalkan pengelolaan sampah di TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) yang ada di tiap kecamatan. Jumlah TPST yang dimiliki Sidoarjo saat ini mencapai 170 TPST yang tersebar di desa-desa.

“Pemaksimalan yang kami lakukan adalah pemilahan sampah, pengomposan, dan pemanfaatan sampah menjadi maggot (sumber kompos yang tidak berbau),” ungkapnya. (nis/vga)



Proyek Betonisasi Juwetkenongo-Krembung Ditarget Rampung Akhir Tahun

KOTA-Pemkab Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur untuk melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 dan 2. Pengerjaan itu dilakukan mulai Agustus 2023.

Plt Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Anjdar Surjadianto mengatakan, sesuai instruksi

presiden, Pemkab Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan Jalan Juwetkenongo Krembung 1 dan 2.

“Ruas jalan tersebut memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antarkecamatan sekaligus sebagai

● Ke Halaman 10



KOORDINASI: Pemkab Sidoarjo berkolaborasi dengan BBPJN Jawa Timur untuk melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 dan 2.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ **Proyek Betonisasi...**

prasarana aksesibilitas antarwilayah yang lebih luas berskala kabupaten. Sehingga pemerintah harus bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar yaitu Desember 2023 selesai," jelasnya.

Andjar menambahkan, sebelum proses pengerjaan proyek diharapkan seluruh OPD terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan pengerjaan jalan. Di antaranya, rekayasa jalan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

"Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan menyalahakan kami apabila

nantinya mereka banyak dirugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini, sehingga penting kepala desa seluruh Kecamatan Krembung dan Kecamatan Porong berkoordinasi dengan warga sekitar," ucapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Alam Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, proyek betonisasi Juwetkenongo Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter. Sedangkan Krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter.

"Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa lalin, diharapkan

pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik," kata Dwi.

Dia menambahkan, karakteristik tiap jalan berbeda-beda. Untuk pengerjaan Juwetkenongo Krembung 1 dan 2 ini tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah), kemudian u-ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan, dan terakhir marka.

"Nantinya pengerjaan fisik ini ditargetkan tiap hari selesai 300 meter," tutupnya. **(dik/vga)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Besok Rapat dengan KemenPAN-RB Bahas Nasib Honorer

KOTA-Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo balal menindaklanjuti rencana penghapusan tenaga honorer pada November tahun ini. Besok, pihaknya akan bertemu dengan KemenPAN-RB dan BKD se-Indonesia membahas nasib para honorer.

Plt Kepala BKD Sidoarjo M Makmud mengatakan, sesuai edaran MenPAN-RB anggaran untuk gaji tenaga honorer telah dipersiapkan. Hingga Desember tahun ini.

Dia menjelaalam, dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tercatat sebanyak 8.753 pegawai honorer. Dengan masa kerja ber-

variasi, berkisar antara 2 tahun hingga 14 tahun. "Meski begitu, tidak akan ada pemberhentian pegawai honorer," ujarnya.

Bahkan sebanyak 3.088 di antaranya telah tercatat dan data base Badan Kepegawaian Nasional (BKN). Nasib mereka akan lebih jelas karena diprioritaskan untuk penataan dan dapat mengikuti seleksi menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) atau Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Lebih dari seribu orang, tepatnya 1.179 pegawai telah dipastikan lolos seleksi PPPK.

Rencananya, Kamis (3/8), akan diadakan rapat dengan



● Ke Halaman 10

AKAN DITIADAKAN: Perekrutan pegawai honorer untuk RSUD Sidoarjo Barat beberapa waktu lalu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Besok Rapat dengan...

MenPAN RB untuk membahas langkah selanjutnya terkait proyeksi formasi rekrutmen PPPK dan CASN tahun ini. Pada kesempatan tersebut, akan diumumkan kuota masing-masing daerah untuk penerimaan PPPK dan CASN.

Menurut dia, pertemuan tersebut akan menjadi momen penting bagi BKD Sidoarjo untuk mendapatkan petunjuk lanjutan tentang penghapusan tenaga honorer.

Harapannya, rapat tersebut akan menghasilkan keputusan yang terbaik untuk keberlanjutan pelayanan publik di Sidoarjo. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MELEJIT: Salah satu hotel di Jalan Pahlawan yang menjadi potensi pendapatan dari sektor pajak.

Bakal Tambah Tapping Box untuk Genjot Pajak Hotel

KOTA-Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo telah memasang tapping box di beberapa hotel guna meningkatkan pendapatan dari sektor pajak hotel. Meskipun pemasangan tapping box belum mencakup seluruh hotel karena prosesnya dilakukan secara bertahap.

Menurut Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono, pemasangan tapping box terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan dari pajak hotel. Pada tahun lalu, pendapatan dari sektor ini berhasil melebihi target sebesar Rp 17,5 miliar. Dengan realisasi mencapai Rp 19,9 miliar.

Tahun ini, pihaknya memprediksi pendapatan bisa kembali melebihi target yang ditetapkan sebelumnya. Target pajak hotel tahun ini ditetapkan sebesar Rp 19,2 miliar. "Hingga saat ini sudah tercapai sebesar Rp 12 miliar," ujarnya.

Ari menyebutkan, tapping box telah membuktikan diri sebagai alat yang sangat membantu dalam meminimalisir kebocoran pajak. Alat itu dipasang di mesin kasir untuk merekam data

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bakal Tambah Tapping Box...

transaksi secara online dan dapat dipantau secara real time. Dengan adanya tapping box, pengawasan dan pelaporan pajak menjadi lebih efektif.

Ari juga menegaskan bahwa keberadaan tapping box di sejumlah hotel merupakan langkah strategis untuk me-

ningkatkan pengumpulan pajak secara akurat. Data transaksi yang terekam oleh alat tersebut menjadi bukti yang kuat dalam menentukan besaran pajak yang harus dibayar oleh setiap hotel.

Sejak penerapan tapping box, pihaknya mencatat adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan dari sektor pajak hotel. Hal itu memberikan dor-

ngan positif untuk terus menerapkan inovasi-inovasi lainnya guna meningkatkan pendapatan daerah.

Ari berharap ke depan ketika semua hotel sudah terpasang tapping box, pendapatan dari sektor pajak hotel dapat terus meningkat. Sehingga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah. (nis/vga)



Diolah Jadi Biomassa dan Maggot Volume Sampah di TPA Jabon Sidoarjo Turun 60 Ton Perhari

Sidoarjo, Memo X

Saat krisis sampah terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia, Kabupaten Sidoarjo justru berhasil menurunkan volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jabon. Berdasarkan data di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pemkab Sidoarjo volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon pada Januari Tahun 2023 sebesar 17.860 ton.

Kini mulai menunjukkan grafik turun hingga bulan Juni 2023 hanya sebesar 14.740 ton per bulan. Angka itu, tercatat rata-rata penurunannya mencapai 60 ton perhari.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan upaya ini berbanding lurus dengan program pengurangan sampah yang telah dicanangkan Pemkab Sidoarjo. Keseriusan ini, akhirnya membuahkan hasil. Jumlah sampah perhari yang sebelumnya rata-rata 5 hingga 6 truk, turun menjadi 3 hingga 4 truk perhari.

"Keberhasilan ini kami lakukan dengan cara treatment (perlakuan) pengelolaan sampah kepada masyarakat. Salah satunya mengacu pada UU Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pasal 12. Yakni setiap orang bertanggung jawab mengurangi sampah



TPA - Seorang pemulung di TPA Jabon, Sidoarjo memilah tumpukan sampah yang terus mengalami penurunan, Selasa (01/08/2023).

dan mengarah pada perilaku," ujar Bupati Muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Selasa (01/08/2023).

Gus Muhdlor menjelaskan limbah sampah makanan/organik memiliki prosentase besar 60 persen dari total sampah yang ada. Sehingga, limbah kuliner ini perlu dikelola atau dimanfaatkan kembali seperti untuk pakan ternak atau pupuk kompos.

"Untuk mengurangi sampah di TPA, upaya kami pertama mengolah sampah makanan untuk dijadikan kompos atau untuk pakan hewan ternak. Sedangkan untuk sampah anorganik diolah menjadi biomassa (RDF). Dalam sehari mampu mengelola 30 ton dari dalam satu bulan mampu mencapai 150 ton. Yang terakhir pengurangan sampah ini dari pemulung sebesar 150 ton per bulan kalau setiap

hari mampu mengurangi rata-rata 5 ton," papar Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Upaya pengurangan volume sampah itu, juga dapat memperpanjang umur teknis TPA Jabon. Apalagi, setiap harinya sampah yang masuk mencapai 600 ton. "Kalau tidak segera diatasi, maka TPA Jabon diprediksi hanya bertahan selama 5 tahun saja," tegasnya. (par/wan)

✓ Proyek Betonisasi Juwetkenongo - Krembung Mulai Digarap Agustus 2023

Sidoarjo, Memo X

Pemkab Sidoarjo berkolaborasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur akan melaksanakan proyek betonisasi Juwetkenongo - Krembung 1 dan 2 pada Agustus 2023 mendatang.

Plt Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Anjdar Surjadianto mengatakan sesuai instruksi presiden, Pemkab Sidoarjo melalui BBPJN Jawa Timur Bali wajib melaksanakan kegiatan peningkatan jalan Juwetkenongo - Krembung 1 dan 2.

“Ruas jalan itu memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran pergerakan logistik dan lalu lintas antar kecamatan. Bahkan sekaligus sebagai prasarana aksesibilitas antar wilayah yang lebih luas berskala kabupaten. Pemerintah harus bekerja cepat untuk mengejar target pengerjaan proyek berjalan lancar yaitu Desember 2023 selesai,” ujar



RAKOR - Plt Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Anjdar Surjadianto memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) peningkatan jalan Juwetkenongo - Krembung 1 dan 2 di kantor Pemkab Sidoarjo, Senin (31/07/2023) kemarin.

Andjar kepada Memo X, Selasa (01/08/2023).

Andjar menambahkan, sebelum proses pengerjaan proyek diharapkan seluruh OPD terkait untuk memperhatikan pemanfaatan dan pengerjaan jalan. Di antaranya rekayasa jalan serta pentingnya sosialisasi kepada masyarakat yang terdampak pada pengerjaan proyek.

“Jangan sampai masyarakat tidak tahu dan menyalahkan

kami kalau nanti mereka banyak dirugikan saat proses pengerjaan proyek betonisasi ini. Yang penting kepala desa di seluruh kecamatan krembung dan kecamatan porong berkoordinasi dengan warganya,” ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Alam (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menegaskan

proyek betonisasi Juwetkenongo - Krembung 1 memiliki panjang jalan 1.820 meter dengan lebar 7,5 meter. Sedangkan Krembung 2 memiliki panjang 3.650 meter dengan lebar 7,5 meter. Proyek betonisasi yang terdiri dari dua segmen itu ditarget rampung Desember 2023 mendatang.

“Bulan Agustus ini, kami akan menyelesaikan proses perizinan dan proses rekayasa lalin. Kami berharap pada akhir Agustus 2023 sudah masuk pengerjaan fisik,” ungkap Dwi.

Dwi menambahkan karakteristik setiap jalan berbeda-beda. Untuk pengerjaan betonisasi Juwetkenongo - Krembung 1 dan 2 tahap awal adalah pemasangan sheet pile (konstruksi penahan tanah). Kemudian dilanjutkan pemasangan U-Ditch, leveling (landasan beton), rigid beton, bahu jalan dan terakhir marka jalan. “Nanti pengerjaan fisiknya ditargetkan setiap hari selesai 300 meter,” pungkasnya. (par/wan)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Syukuran Setahun Kepemimpinan Disoal, Kades Karangbong Angkat Bicara

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Desa (Kades) Karangbong, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Bambang Asmuni bersama tim suksesnya menggelar syukuran setahun kepemimpinannya. Syukuran digelar baru-baru ini.

Syukuran ini sempat viral di media sosial hingga ada pandangan negatif. Sejumlah media bahkan menulisnya berkali-kali. Apa sebenarnya yang terjadi dalam syukuran itu? "Sebenarnya tidak ada apa-apa selain syukuran. Ya syukuran biasa seperti umumnya syukuran," ujar Bambang Asmuni, Selasa (1/8) pagi.

Bambang Asmuni lantas membeberkan, syukuran itu digelar sebagai ungkapan rasa syukur setelah ia setahun menjabat kades. Ini seharusnya malah dicontoh kades se-Sidoarjo karena masih peduli dengan tim sukses atau simpatisannya.

Kalau syukuran itu dimasalahkan,

lanjut dia, ia selaku Kades Karangbong akan bicara saat diminta keterangan. "Setelah menjabat kades, saya juga tidak membedakan antara simpatisan saya dan simpatisan kubu sebelah. Semuanya adalah warga saya karena pilkades sudah selesai. Monggo saling bahu membahu membangun desa," ajaknya.

Ia meminta pertanggungjawaban pilkades setahun lalu diakhiri. Setelah pilkades selesai, ia meminta tidak ada kubu A atau B. "Monggo dukung saya dalam program-program saya. Pilkades sudah selesai," paparnya.

Salah satu warga mengungkapkan, perlu diakui kades menjabat

belum satu tahun saja, desa sudah punya mobil ambulans. "Ini sungguh luar biasa. Selama ini Karangbong belum ada kades seperti beliau," ujarnya.

Ibu-ibu pun turut angkat bicara. Salah satu ibu rumah tangga desa setempat mengatakan, kepemimpinan Bambang Asmuni, Desa Karangbong tambah jos. "Pembangunan merata, apa yang menjadi visi dan misinya langsung dilaksanakan. Contoh memasukkan pemuda ke perusahaan yang ada di desa tanpa dibatasi usia," ujarnya.

Disebutkan, ada yang direferensi kades, usia sudah 50 tahun, tapi bisa lolos masuk ke perusahaan. Ada juga melamar satpam, belum punya sertifikat, bisa masuk jadi satpam. Tidak hanya itu, lanjut dia, kades juga membikin pasar rakyat di sebelah SDN Karangbong. "Dan masih banyak program pak kades lainnya," bebernya.



Suasana syukuran setahun kepemimpinan Kades Karangbong Bambang Asmuni.



Mobil ambulans desa yang sudah tersedia sebelum genap setahun Bambang Asmuni menjabat kades.

Program yang akan berjalan di antaranya makam umum Desa Karangbong ada di RT 04 RW 04 Jalan Waku Gekat akan diuruk. Satu lagi, Kades Karangbong setiap malam Jumat jam 00.00 keliling desa. Sebagai

warga, saya menilai pak kades sungguh luar biasa," *flentri*-nya.

Tidak hanya itu, setiap ada warga yang minta surat keterangan tidak mampu pasti kades memberikan uang saku. "Kalau ada yang suka dan

tidak suka itu hal yang lumrah. Saya berdoa semoga pak kades diberikan kesehatan dan rezeki yang barokah. Salam sehat selalu, kami mendukung program pak kades," tandas warga. (ban/jok/yok)



Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemkab Sidoarjo Berhasil Turunkan Volume Sampah di TPA Jabon

RadarBangsa
1 Agustus 2023



Sampah di Jabon volumenya turun 60 Ton Tiap Hari, Selasa(1/8) di Jabon (Foto : Rino Tutuko)



SIDOARJO, RadarBangsa.co.id – Disaat krisis sampah yang terjadi di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia, Kabupaten Sidoarjo justru berhasil turunkan volume sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Jabon, Selasa (1/8/2023).

Dari data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo volume sampah yang masuk di UPTD TPA Jabon pada Januari 2023 sebesar 17.860 ton terus menunjukkan grafik turun hingga bulan Juni 2023 hanya sebesar 14.740 ton per bulan. Angka tersebut tercatat rata-rata penurunannya mencapai 60 ton perhari.

BACAAN LAINNYA

Menginjak 2,5 Tahun Sidoarjo di Pimpin Bupati Ahmad Muhdlor Ali, Programnya Berjalan Sesuai Rencana

HUT Polwan Ke-75, Polwan Polresta Sidoarjo Gelar Bakes di Rutan Perempuan Kelas II A

Menjelang HUT Ke 25, DPD PAN Sidoarjo Beri Santunan Kapada Anak Yatim

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, upaya ini berbanding lurus dengan program pengurangan sampah yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Keseriusan tersebut akhirnya membuahkan hasil, dimana jumlah sampah perhari yang sebelumnya rata-rata 5 hingga 6 truk, turun menjadi 3 hingga 4 truk perhari.

"Keberhasilan ini kami lakukan dengan cara treatment (perlakuan) pengelolaan sampah kepada masyarakat salah satunya adalah mengacu pada UU Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah pasal 12 yaitu setiap orang bertanggung jawab mengurangi sampah, mengarah pada perilaku," ucap Bupati Muda yang akrab di panggil Gus Muhdlor.



DNN TV

Dukung Dishub, Paguyuban Jukir Bersatu Sidoarjo Unjukrasa ke PTUN Surabaya

Admin

Tuesday, August 1, 2023, August 01, 2023 WIB



Para Jukir yang berunjukrasa di depan PTUN Surabaya di Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Selasa (01/08/2023) pagi tadi, ada sekitar 30 orang juru parkir (jukir) yang menggelar aksi unjukrasa di alun-alun Kabupaten Sidoarjo. Setelah berorasi sebentar, mereka bergerak dengan menggunakan sepeda motor ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya di Gedangan Sidoarjo.

Mereka yang tergabung dalam Paguyuban Jukir Sidoarjo Bersatu itu menyuarakan dukungan pada Dishub Sidoarjo yang digugat PT Indonesia Sarana Service (ISS)-KSO terkait penerbitan surat pemutusan hubungan kerjasama yang saat ini masih dalam proses persidangan di PTUN.

Selain di PTUN, aksi saling gugat secara perdata antara Dishub Sidoarjo dengan mitra kerja yang ditunjuknya untuk pengelolaan parkir tepi jalan umum dan lokasi khusus itu juga terjadi di Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Bukan hanya itu, saat ini Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Polda Jatim juga tengah menangani pengaduan masyarakat (dumas) soal dugaan korupsi di Dishub Sidoarjo dalam swakelola pengelolaan parkir di tahun anggaran 2022.

Lihat juga

DPD LIRA SIDOARJO & WARGA BANJAR WUNGU PERSOALKAN PENGOLAH...

Atap Rumah Ambruk, Keluarga di Watu Tulis Ini Tiap Malam Tidur di Teras

Warga Miskin Tak Masuk DTKS, Wabup Sidoarjo Tegur Kades Watu Tulis

"Kami mendukung Dishub Sidoarjo untuk tetap memutus hubungan kerjasama dengan PT ISS," ucap Ketua Paguyubab Jukir Sidoarjo Mukhamad Kholid Muhaimin. Dan selanjutnya ia minta pengelolaan parkir di kota delta dikembalikan ke instansi pemerintah itu.

Lebih lanjut ditambahkannya, kehadiran PT ISS membuat kebahagiaan para jukir di Sidoarjo terkoyak. Muhaimin juga menyebut pelibatan pihak ketiga tersebut menimbulkan dampak sosial bagi para jukir dan masyarakat pengguna parkir.

"Para jukir itu harus berjuang untuk mendapatkan titik parkir yang mereka kuasai saat ini. Bahkan nyawa pun terkadang menjadi taruhannya. Setelah itu, mereka menjaganya dengan hati-hati karena titik parkir tersebut menjadi tempat tumpuan hidup mereka dan keluarganya," ujarnya.

Usai menggelar aksinya, para jukir itupun menyerahkan pernyataan sikap mereka pada Humas PTUN Surabaya, Katerina Yunita Parulianty. "Nanti akan kami serahkan pada majelis hakim yang memeriksa perkara," ucapnya.
(pram/hans)